

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui penerapan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa kelas IV di SDN Pasirangin 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistematika perencanaan pembelajaran pada umumnya sama hanya saja pada PTK ini perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri tampak lebih berbeda. Yang membedakannya dengan perencanaan yang lain adalah terdapatnya 5 sintaks didalamnya yaitu tahap *ask*, tahap *investigate*, tahap *create*, tahap *discuss* dan tahap *reflect*. RPP siklus I dan siklus II menekankan kepada kegiatan belajar siswa secara berkelompok dimana setiap kelompok terdiri 5 orang yang terdiri dari putra dan putri. Pada siklus I media yang digunakan oleh guru adalah berupa gambar tanaman sedangkan pada siklus II media yang digunakan oleh guru adalah bentuk realia dari tanaman tersebut. Pada siklus II dengan media yang digunakan oleh guru terdapat peningkatan sehingga pada siklus II ini penerapan pendekatan inkuiri telah berhasil meningkatkan rasa ingin tahu siswa sehingga meningkatkan pula hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran IPA di kelas IV dengan menerapkan pendekatan inquiri dapat dikatakan telah berhasil menarik perhatian dan memotivasi siswa sehingga rasa ingin tahu terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru menjadi hal ini dapat terlihat selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa merasa senang dengan cara pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada siklus I siswa mengamati gambar berwarna yang disajikan oleh guru secara berkelompok dan juga siswa diminta untuk menuliskan hasil laporannya tersebut kedalam lembar kerja yang telah disediakan. Akan tetapi, pada siklus I ini penerapan pendekatan inquiri belum berhasil hal ini ditandai masih terdapat siswa yang asyik mengobrol dengan . hal ini terjadi dikarenakan siswa masih merasa bosan dengan hanya mengamati gambar saja. Sedangkan pada siklus II penerapan pendekatan Inquiri dapat dikatakan telah berhasil, hal ini ditandai dengan peningkatan hasil belajar maupun aspek rasa ingin tahu pada masing-masing siswa. Pada siklus II guru tidak lagi menggunakan media gambar yang harus diamati oleh siswa akan tetapi siswa diminta untuk mengamati tanaman yang terdapat di lingkungan sekolah dan menuliskan hasil laporannya dalam lembar kerja yang telah disediakan oleh guru. Dengan mengamati bentuk realia dari tanaman sekitar menarik perhatian dan meningkatkan rasa ingin tahu pada diri siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.

3. Peningkatan rasa ingin tahu pada diri siswa setelah menggunakan pendekatan inkuiri lebih meningkat, hal ini dapat dilihat peningkatan yang dicapai pada siklus II yaitu **aktif** 60% dengan **kriteria tinggi** menjadi 80% dengan **kriteria sangat tinggi**., **kreatif** siswa yaitu 50% dengan **kriteria tinggi** menjadi 75% dengan **kriteria sangat tinggi**, **perhatian** yaitu 50% dengan **kriteria tinggi** menjadi 75% dengan **kriteria sangat tinggi**, **keterbukaan** yaitu 50% dengan **kriteria tinggi** menjadi 75% dengan **kriteria sangat tinggi**, **banyak bertanya** yaitu 40% dengan **kriteria sedang** menjadi 60% dengan **kriteria tinggi**, **tidak cepat membosankan** yaitu 40% dengan **kriteria sedang** menjadi 60% dengan **kriteria tinggi**.

4. Hasil pembelajaran yang dicapai pada siklus I nilai rata-rata mencapai 63,2 dimana ketuntasan yang diperoleh hanya sekitar 56%, sedangkan pada siklus II mengalami kemajuan yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sekitar 86 dan ketuntasan yang diperoleh adalah 100%. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa tentunya tidak luput dari meningkatnya rasa ingin tahu pada diri siswa. Pendekatan inkuiri yang diterapkan pada pembelajaran IPA selain meningkatkan rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa juga membuat tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat tercapai.

## B. REKOMENDASI

Mengacu pada pembahasan mengenai penerapan pendekatan inkuiri di kelas IV dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan di SDN Pasirangin 01 kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Untuk Siswa

Siswa disarankan agar lebih aktif dan lebih bersemangat dalam kegiatan belajar, siswa harus lebih percaya diri dan lebih berani dalam mengemukakan pendapat saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 2. Untuk Guru

Dalam mengoptimalkan langkah-langkah pembelajaran inkuiri di kelas sebagai upaya meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan juga hasil belajar maka guru harus menampilkan sifat yang humoris, tulus, berperan sebagai kawan dan bisa mengembangkan kemampuan pengetahuan siswa, dengan memunculkan sifat-sifat tersebut maka pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dapat terlaksana dengan mudah.

### 3. Untuk Sekolah

Langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan pendekatan inkuiri hendaknya diaplikasikan dan disosialisasikan lebih lanjut di sekolah, karena dengan menerapkan pendekatan inkuiri pada proses pembelajaran selain meningkatkan rasa ingin tahu yang ada pada diri siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.